

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
Skripsi, Juni 2016**

Mochamad Labieb Fahmi, 2012-31-093

**Hubungan Antara Perilaku Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di
Unit Produksi PT. Pamindo Tiga T Tangerang Tahun 2016**

XII – 83 hal, 5 gambar, 10 tabel

ABSTRAK

Faktor perilaku yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja digolongkan menjadi dua, yaitu tindakan tidak aman (*Unsafe Act*) yang timbul dari manusia itu sendiri dan kondisi tidak aman (*Unsafe Condition*) yang timbul dari lingkungan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi tindakan tidak aman dan mengetahui hubungan aspek perilaku pekerja serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja di unit produksi PT. Pamindo Tiga T Tangerang sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan untuk menurunkan angka kejadian kecelakaan kerja.

Studi *Cross Sectional* atau studi potong lintang ini dilakukan pada bulan Juni 2016 terhadap 100 pekerja di unit produksi PT Pamindo Tiga T Tangerang yang bekerja selama bulan Januari – Juni 2016. Data dikumpulkan dengan wawancara dan kuesioner pada pekerja unit produksi. Data jenis kelamin, usia, pendidikan, status menikah, dan hubungan perilaku kerja dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka berdasarkan hasil hitung tersebut dapat dikatakan ada pengaruh perilaku kerja yang signifikan terhadap kejadian kecelakaan kerja di unit produksi PT Pamindo Tiga T Tangerang tahun 2016. Dari hasil penelitian diperoleh nilai OR (*Odd Ratio*) = 0,225 artinya besarnya pengaruh perilaku kerja terhadap kejadian kecelakaan kerja adalah 22,5%.

Untuk mengurangi perilaku tidak aman dan mencegah terjadinya kecelakaan akibat kerja di unit produksi PT Pamindo Tiga T Tangerang disarankan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan promosi budaya keselamatan dan kesehatan kerja, meningkatkan mutu pelatihan keselamatan, dan meningkatkan komunikasi yang lebih baik kepada pekerja agar terwujudnya kesadaran pekerja akan pentingnya keselamatan dalam setiap melakukan pekerjaan.

Kata Kunci : Perilaku Kerja, Tindakan Tidak Aman, Kecelakaan Akibat Kerja.

**FACULTY OF HEALTH-SCIENCE
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Specialisation OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)
Thesis, June 2016**

Mochamad Labieb Fahmi, 2012-31-093

**Relationship Between Behavioral Work With Genesis Accidents Production
Unit PT. Pamindo Tiga T Tangerang 2016**

XII - 83 cases, 5 pictures, 10 tables

ABSTRACT

Behavior factors that affect accident classified into two, namely unsafe actions (Unsafe Act) arising from the man himself and unsafe conditions (Unsafe Condition) arising out of the work environment. The purpose of this study was to determine the prevalence of unsafe actions and determine the relationship aspects of workers' behavior as well as other factors that could affect the occurrence of the accident in unit production PT. Pamindo Tiga T Tangerang so do prevention efforts to reduce the incidence of workplace accidents.

This cross sectional study was conducted in June 2016 to 100 workers in the production unit PT Pamindo Tiga T Tangerang who worked during the months from January to June 2016. Data were collected by interviews and questionnaires on production unit workers. Data on gender, age, education, married status, and relationship work behavior was analyzed using univariate and bivariate analysis using Chi Square.

The results showed that the value of $p < 0.05$ ($0.001 < 0.05$), then based on the results of the count can be said there is a significant influence work behavior on the incidence of workplace accidents in the production unit PT Pamindo Tiga T Tangerang in 2016. The results were obtained value OR (odds ratio) = 0.225 means that the influence workplace behavior on the incidence of workplace accidents was 22.5%.

To reduce unsafe behavior and prevent accidents due to work on the production unit PT Pamindo Tiga T Tangerang suggested to the company to further enhance the promotion of a culture of safety and health, improve the quality of safety training, and enhance better communication to workers in order to realize the awareness of workers will the importance of safety in each doing the job.

Keywords: Work Behavior, Action Safe, Occupational Accidents.